

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sumber Data

Metode penelitian merupakan sebuah upaya yang dapat dilakukan penelitian dalam mengungkapkan data dan mencari kebenaran masalah yang diteliti, yang menjadi persoalan metode apakah yang digunakan dalam penelitian.¹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Yaitu dengan menggambar, melukiskan keadaan subjek/objek penelitian, dilakukan untuk menjelaskan, menguraikan dan menganalisa secara mendalam hasil penelitian.²

Adapun jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu data primer, dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dari lapangan atau objek penelitian yang dilakukan dari hasil wawancara dengan kepala atau pihak pegawai *Mahkamah Syar'iyah* Blangpidie terkait dengan Kewenangan Pengadilan Dalam Penyelesaian *Fasakh* Akibat Kekerasan Dalam Rumah Tangga (Studi Kasus di *Mahkamah Syar'iyah* Blangpidie).

1 Eli Gusmawati, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Melalui Proses Penjualan Sukarela*, (Meulaboh: STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, 2017), h. 37.

2 Hadar Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2005), h. 63.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung (literatur) dan data yang didapatkan dari keterangan-keterangan atau pengetahuan-pengetahuan yang diperoleh secara tidak langsung melalui buku-buku, jurnal ilmiah yang relevan yang sesuai dengan penelitian yang diteliti.³

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Ketika ingin melakukan penelitian maka terlebih dahulu ditentukan lokasi serta waktu yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian dan untuk mengetahui batasan-batasan yang ingin diteliti agar mudah dalam melakukan proses penelitian, sehingga apa yang diteliti langsung ketujuan dari penelitian.

Adapun dalam penelitian ini penulis memilih penelitian yang bertempat di *Mahkamah Syar'iyah Aceh Barat Daya*. Yang beralamat di Jalan Bukit Hijau Komplek Perkantoran Kabupaten Aceh Barat Daya Desa Mata Ie Kecamatan Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah dengan Ibu Reni Dian Sari selaku Hakim *Mahkamah Syar'iyah Blangpidie* dan Bapak Saifuddin selaku Panitera *Mahkamah Syar'iyah Blangpidie*. Dimana dibutuhkan subjek penelitian ini untuk memudahkan peneliti dalam memperoleh sumber data.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D, Cetakan Ke-8*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 137.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memudahkan penulis dalam memperoleh data maka penulis harus menggunakan teknik pengumpulan data. Adapun metode-metode yang diperlukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Observation* (observasi/pengamatan)

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit. Oleh karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya. Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan pancaindra.⁴

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah proses atau cara mendapatkan informasi atau keterangan untuk tujuan penelitian yaitu dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan responden, Yaitu dengan Ibu Reni Dian Sari selaku Hakim *Mahkamah Syar'iyah* Blangpidie dan Bapak Saifuddin selaku Panitera Hakim *Mahkamah Syar'iyah* Blangpidie. Inti dari pada wawancara tersebut adalah selalu ada pewawancara, responden, materi wawancara, dan pedoman wawancara atau proses komunikasi dan interaksi untuk mengumpulkan informasi atau subjek penelitian.⁵

3. Dokumentasi

4 Elviro Ardianto, *Metode Penelitian Untuk Publik Relationis*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, Cet Ke-3, 2014), h. 165.

5 <https://www.uin-malang.ac.id>. Diakses 13 Maret 2018.

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang diperoleh berupa arsip, foto, dan dokumen, yang relevan dengan penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data dan menarik kesimpulan.⁶

4. Kepustakaan

Pengumpulan teori yang berkaitan dengan pembahasan penulisan skripsi ini dengan mempelajari dan mengutip teori dari berbagai buku-buku, jurnal, dan literatur yang didapatkan di perpustakaan maupun hasil dari hasil penelitian yang terdahulu terkait dengan kewenangan pengadilan dalam penyelesaian *fasakh* akibat KDRT.

D. Teknik Pengolahan Data

Data kualitatif merupakan wujud kata-kata dari pada daerah angka-angka. Analisis data yang dimaksudkan dalam penelitian ini.

Menurut Muhadjir adalah upaya mencari dan menata secara sistematis, catatan hasil observasi, hasil wawancara dan lainnya, untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang masalah yang diteliti dan menyajikan temuan bagi orang lain.⁷

Sesudah dilakukan teknik pengumpulan data, maka tahap selanjutnya yang dilakukan penulis yaitu teknik analisa data atau disebut dengan teknik pengolahan

⁶ Afifi Fauzi Abbas, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Fakultas Syariah dan UIN, 2005), h. 15.

⁷ Muhadjir, Neong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Ed ke-III, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000), h. 104.

data, yaitu suatu cara yang dilakukan untuk mengolah data penelitian menjadi suatu informasi yang mudah dipahami serta menghasilkan kesimpulan.

Data yang didapatkan dari *Mahkamah Syar'iyah* Blangpidie akan dianalisis kembali dengan menggunakan kualitatif-deskriptif, yaitu suatu cara atau metode yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu kondisi, peristiwa dan kejadian yang terjadi dahulu dan sekarang dan memberikan suatu informasi yang berguna dan bermanfaat.

Dalam pengolahan datanya penulis juga menggunakan bantuan rekaman-rekaman dan tulisan-tulisan saat wawancara berlangsung sehingga memudahkan penulis dalam mengolah data hingga selesai.